



Progres Jalan Tol Stagnan

Laporan EKA GUSMADI PUTRA,
Pekanbaru
ekagusmadi-putra@riaupos.co

MIMPI besar Provinsi Riau untuk memiliki jalan tol dalam waktu dekat ini tampaknya bakal tertunda. Sebab progres pembebasan lahan yang dilakukan pemerintah pusat dalam program Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi (MP3EI) masih stagnan.

Dari 126 km rencana jalan tol yang menghubungkan ibukota Provinsi Riau, Pekanbaru ke Dumai, pembebasannya masih terpaku pada posisi 7 km sejak beberapa bulan lalu. Hingga

tan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi (MP3EI) masih stagnan.

■ Baca *Progres* Halaman 32



Jalan tol ini kita masih menunggu pusat. Karena pembebasan lahan dan pengerjaan berada di tangan mereka dalam program nasional,"

ARSYADJULIANDI RACHMAN
Plt Gubernur Riau

Progres Jalan Tol Stagnan ✓

Sambungan dari hal. 21

kini dikabarkan belum ada kemajuan dalam pembebasan lahan.

"Jalan tol ini kita masih menunggu pusat. Karena pembebasan lahan dan pengerjaan berada di tangan mereka dalam program nasional," kata Pelaksana Tugas Gubernur Riau (Plt Gubri) H Arsyad Juliandi Rach-

man kepada *Riau Pos*, Senin (13/10).

Karena prosesnya berada dalam wewenang pusat, lanjut Plt Gubri maka Pemprov Riau hanya bisa menunggu mekanisme yang berjalan. Karena daerah pun tak bisa terlibat terlalu jauh sebab jalur tol Pekanbaru-Dumai masuk dalam kawasan proyek tol Sumatera.

Ditambah dengan masa

transisi antara pemerintah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono SBY ke Joko Widodo, apakah program MP3EI tetap dilanjutkan, kata Plt Gubri semua dikembalikan ke pusat.

"Sekarang masuk dalam tahap pembebasan lahan, di mana juga berkaitan dengan RTRWP. Jadi kita masih menunggu saja," sambungnya. (aga)